



Pendampingan PJ Swasembada Pangan untuk Percepatan Tanam Padi di Bangka Selatan

Bangka Selatan (12/12/25) – PJ Swasembada Pangan bersama tim melaksanakan kegiatan pendampingan percepatan olah tanah dan tanam padi di Kabupaten Bangka Selatan (12/12). Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mendukung percepatan Luas Tambah Tanam (LTT) padi di wilayah tersebut.

Pendampingan dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu Desa Pergam Kecamatan Air Gegas, Desa Serdang Kecamatan Toboali, dan Desa Batu Betumpang Kecamatan Pulau Besar. Kunjungan ini bertujuan untuk memastikan kesiapan lahan, realisasi tanam, serta potensi LTT pada bulan Desember 2025.

Di Desa Pergam, disampaikan kesanggupan LTT pada bulan Desember seluas 150 hektar. Sistem pertanaman yang diterapkan oleh petani sebagian besar menggunakan sistem tanam benih langsung (Tabela), meskipun sebagian petani juga masih menerapkan sistem tanam pindah (Tapin).

Selanjutnya, tim melakukan kunjungan ke Desa Serdang untuk mengonfirmasi potensi LTT bulan Desember yang sebelumnya telah dilaporkan oleh penyuluh pertanian. Potensi LTT di desa tersebut mencapai 200 hektar, dengan realisasi tanam yang telah terlapor seluas 163 hektar.

Kunjungan juga dilakukan ke Desa Batu Betumpang untuk memastikan kesiapan lahan tanam pada bulan Desember. Pada kesempatan tersebut, tim turut meninjau penangkar benih yang berada di desa setempat. Penangkar benih tersebut saat ini menanam padi varietas Inpari 32 seluas 1 hektar, namun tengah menghadapi kendala berupa serangan hama burung. Serangan ini terjadi karena pertanaman belum dilakukan secara serempak.

Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan percepatan olah tanah dan tanam padi di Kabupaten Bangka Selatan dapat berjalan optimal, sehingga target LTT dan program swasembada pangan dapat tercapai sesuai rencana.